

## BAB V

### KONSEP PERENCANAAN

#### 1.1. Konsep Kelayakan

Memperhitungkan tabel IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan EFAS (*External Factor Analysis Summary*) tabel ini digunakan untuk pemetaan lingkungan internal yang dalam hal ini adalah kekuatan dan kelemahan dan merupakan salah satu faktor untuk mengembangkan perpustakaan Universitas Kristen Artha Wacana di Kupang.

Tabel 5.1. Matriks Analisis SWOT

| <div style="text-align: center;">IFAS</div> <div style="text-align: center;">EFAS</div> | Kekuatan (S)                                      | Kelemahan (W)                                       |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------|
|                                                                                         | Sumber Daya Manusia                               | Layanan Perpustakaan Saat Ini                       |
|                                                                                         | Ruang Perpustakaan                                | Loyalitas Pengguna                                  |
|                                                                                         | Pengguna Perpustakaan                             | Kinerja SDM                                         |
|                                                                                         |                                                   | Minimnya Penggunaan Teknologi Informasi             |
|                                                                                         |                                                   | Koleksi Perpustakaan                                |
| Peluang (O)                                                                             | Strategi (SO)                                     | Strategi (WO)                                       |
| Kerjasama Perguruan Tinggi                                                              | Penambahan Koleksi Perpustakaan                   | Meningkatkan Pelayanan Perpustakaan                 |
| Kerjasama Dengan Penerbit Buku                                                          | Pertukaran Jurnal Nasional antar perguruan tinggi | Meningkatkan Penggunaan TI untuk pelayanan Pengguna |
| Anggaran                                                                                | Meningkatkan Fasilitas Ruang Perpustakaan         | Menambah Jumlah SDM Pustakawan                      |
| Ancaman (T)                                                                             | Strategi (ST)                                     | Strategi (WT)                                       |
| Layanan Saat Ini                                                                        | Meningkatkan Keamanan Koleksi Perpustakaan        | Meningkatkan Sistem Perpustakaan                    |
| Dampak Teknologi                                                                        | Meningkatkan sistem Perpustakaan                  | Pelatihan Pemustaka Untuk SDM                       |
| Keamanan                                                                                | Meningkatkan Pengguna                             | Meningkatkan Website Perpustakaan                   |

Sumber : Analisa Pribadi

### 1.2. Konsep Jumlah Pengunjung Perpustakaan

Jumlah pengunjung perpustakaan UKAW selama dua puluh tahun kedepan agar dapat memproyeksi jumlah pengguna dan pengunjung kedalam perancangan Perpustakaan UKAW.

Tabel. 5.2. Jumlah Pengunjung Perpustakaan  
Universitas Kristen Artha Wacana Kupang 5 Tahun Terakhir

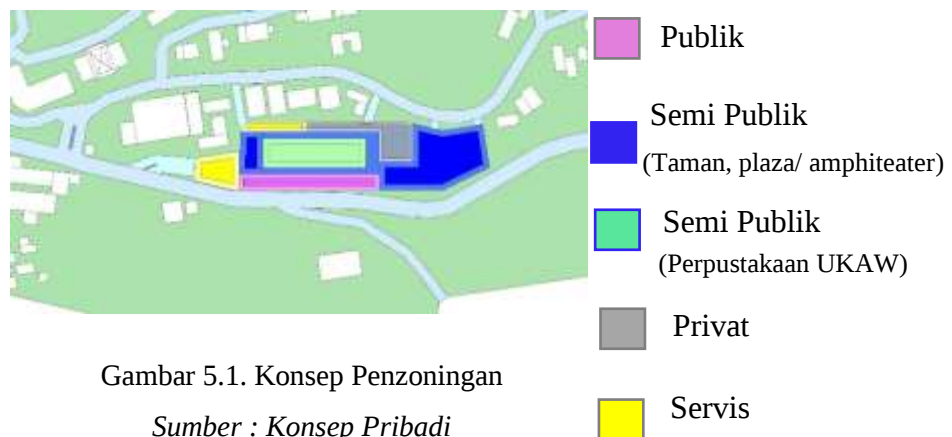
| NO | JENIS PENGUNJUNG | TAHUN                          |       |       |       |       |
|----|------------------|--------------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |                  | 2015                           | 2016  | 2017  | 2018  | 2019  |
| 1  | DOSEN+ MAHASISWA | 7.896                          | 4.212 | 6.996 | 5.820 | 4.769 |
|    | JUMLAH RATA-RATA | $29.693 : 5 = 5.938,6 = 5.939$ |       |       |       |       |

(Sumber: Perpustakaan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang)

### 1.3. Konsep Penzoningan

#### 1.3.1. Penzoningan pertama

Merupakan area zona publik, dimana zona tersebut akan menjadi area yang sering dilalui oleh pengunjung dan titik keramaian pada umumnya.

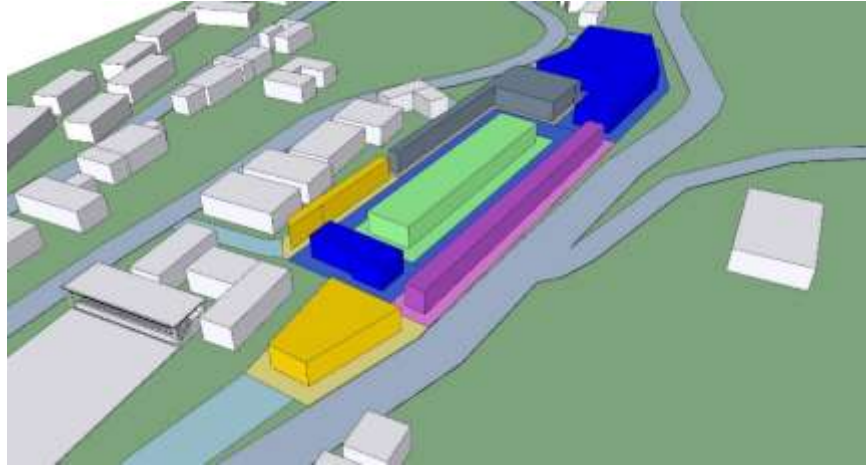


Gambar 5.1. Konsep Penzoningan

Sumber : Konsep Pribadi

#### 1.3.2. Penzoningan kedua

Untuk zona semi publik, dimana area ini merupakan ruang lingkup kegiatan Perpustakaan Universitas Kristen Artha Wacana Kupang dan ruang lingkup taman.



Gambar 5.2. Perzoningan pada tapak

*Sumber : Konsep Pribadi*

#### 1.3.3. Penzoningan ketiga

Terkait dengan zona servis, area ini lebih terorganisir dalam fungsi servis, baik itu mekanikal elektrik maupun jenis utilitas lainnya.

### 1.4. Konsep Pencapaian

#### 1.4.1. Konsep Pencapaian 2 Jalur

Pada konsep pencapaian ini menggunakan 2 jalur yang dimana pada zona merah merupakan pencapaian menuju area Gedung Perpustakaan dan area servis (*Main Entrance*), sedangkan zona biru merupakan jalur pencapaian menuju area servis dan area pengelola (*Side Entrance*).



Gambar 5.3. Konsep Pencapaian

*Sumber : Konsep Pribadi*

#### 1.4.2. Konsep Pencapaian 1 Jalur

Pencapaian berikut menggunakan 2 jalur masuk yaitu zona hijau merupakan jalur masuk kendaraan motor, mobil dan *ambulance* agar lebih mudah akses ke gedung perpustakaan (*Side Entrance*).

#### 1.5. Konsep Sirkulasi Pejalan kaki dan Kendaraan

Pola Parkiran yang direncanakan menggunakan Pola Parkir Miring  $45^{\circ}$  pada Kawasan Perpustakaan UKAW di Kupang. Serta ada penambahan parkiran Khusus bagi penyandang disabilitas.

Jumlah parkir untuk perpustakaan yang harus disediakan adalah 150 kendaraan (100 motor, 50 mobil). Jumlah parkir untuk Pengelola yang harus disediakan adalah 36 kendaraan (26 motor, 10 mobil).

##### Parkir Miring $45^{\circ}$

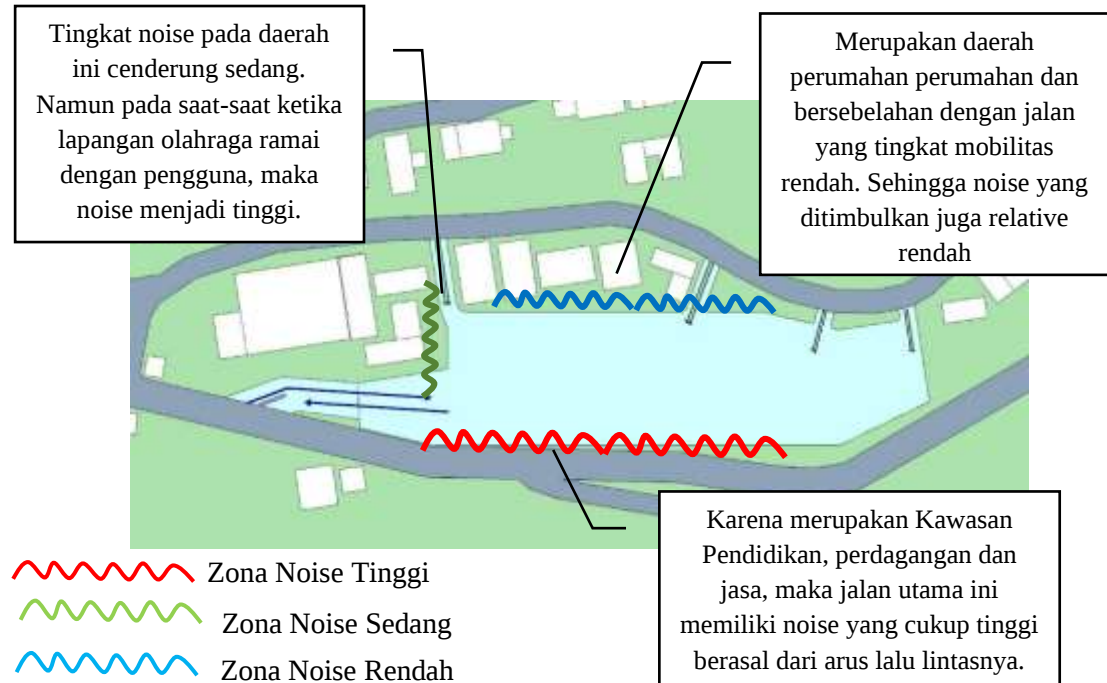


**Gambar 5.4** Parkiran Miring  $45^{\circ}$

Sumber : Konsep Pribadi

### 1.6. Konsep Kebisingan

Merencanakan suasana yang kondusif & nyaman dalam bangunan dengan cara menanggulangi *noise* yang berasal dari lingkungan sekitar site, maupun yang timbul dari kegiatan dalam site itu sendiri.



Gambar 5.5. Daerah Kebisingan site

Sumber : Konsep Pribadi

- Penggunaan *barrier* berupa pohon dan penggunaan elemen air, seperti kolam buatan sebagai penghalau kebisingan jalan.

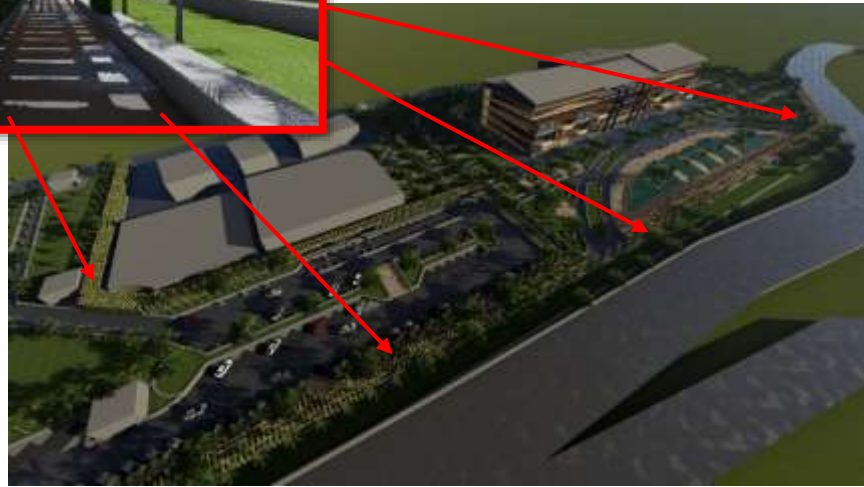
Zona Noise Tinggi



Gambar 5.6. Penggunaan Barrier  
Sumber : [id.pinterest.com/taman](https://id.pinterest.com/taman)



**Gambar 5.7.** Penggunaan *Barrier* Pada site  
Sumber : *Konsep Pribadi*

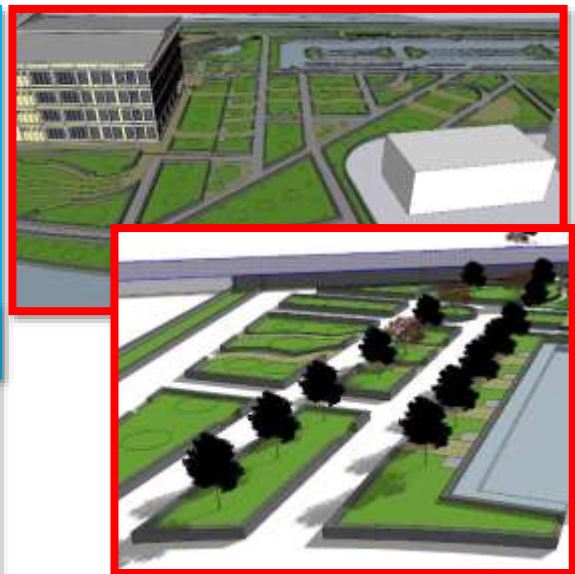


**Gambar 5.8.** Penggunaan Elemen Air Pada site  
Sumber : *Konsep Pribadi*

- Pemberian jarak yang cukup lebar antara jalan dan bangunan, terutama untuk ruang-ruang yang membutuhkan ketenangan.



(B) Jarak antar perpustakaan dan Jalan Adi Sucipto



(A) Jarak antar perpustakaan dan Rumah dosen di sekitar site.

**Gambar 5.9.** Pemberian Jarak antara bangunan dan bangunan lainnya  
Sumber : Konep Pribadi



**Gambar 5.10.** Perencanaan Taman pada ruang antara bangunan dan bangunan lainnya  
*Sumber : KonsepPribadi*

## 1.7. Konsep Ruang Baca dan Ruang Koleksi Buku

### 1.7.1. *Indoor*

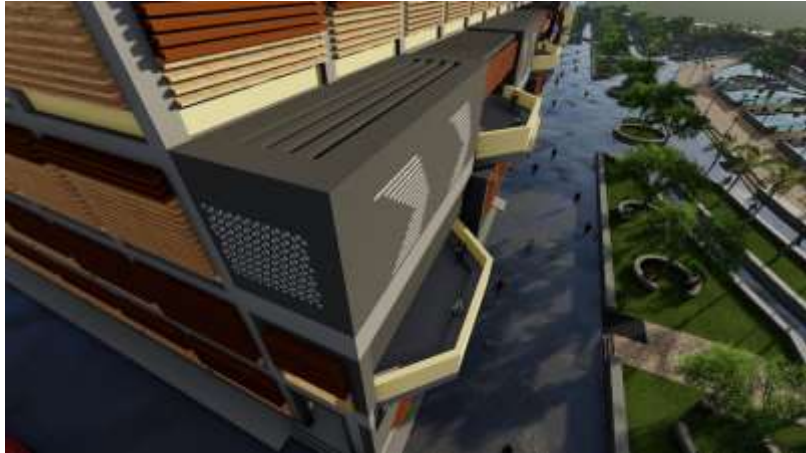
Suasana formal, tegas, dengan jajaran tempat duduk dan meja yang teratur. Untuk itulah perpustakaan ini mencoba menghadirkan suasana baru di dalam ruang baca dengan konsep interior minimalis dan modern.



**Gambar 5.11.** Perencanaan ruang baca *Indoor* perpustakaan Universitas  
dan Perencanaan ruang koleksi sesuai masing-masing katalog  
*Sumber : Konsep Pribadi*

### 1.7.2. Outdoor

Suasana lugas, nyaman, dengan jajaran tempat duduk dan meja yang berada di luar ruangan . Yang terpenting pada suatu ruang baca *outdoor* adalah adanya komponen meja & kursi/sofa sebagai tempat membaca, serta sirkulasi yang nyaman dan bisa melihat ke luar sekitar.



**Gambar 5.12.** Perencanaan ruang baca *Outdoor*  
*Sumber : Konsep Pribadi*

### 1.8. Konsep *Foot court out door*

Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat menikmati minuman dan makanan, *food truck* sebagai tempat penyediaan serta pendistribusian makanan siap saji. Suasana yang sejuk di bawah pohon rindang dan di sekitarnya taman yang membuat pengunjung tertarik dan nyaman.



**Gambar 5.13.** Perencanaan *foot court Outdoor*  
*Sumber : Konsep Pribadi*

#### 1.9. Konsep Ruang Internet

Suasana formal, tegas, dengan jajaran tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat membaca juga mencari informasi, serta sirkulasi yang nyaman untuk pengunjung berlalu lalang.



**Gambar 5.14.** Perencanaan ruang Internet  
*Sumber : konsep pribadi*

#### 1.10. Konsep Ruang Tunggu

Interior ruang tunggu menjadi lebih nyaman dan betah dengan suasana minimalis dan *warm*. Adanya komponen meja dan kursi/sofa sebagai tempat menunggu pertemuan atau janji pengelola perpustakaan.

Adanya tanaman di dekat kursi dan sofa agar terkesan *fresh* dan warna kursi dan sofa adalah putih dan *cream*. Desain interior yg minimalis dan sederhana.



**Gambar 5.15.** Perencanaan ruang Tunggu  
*Sumber : konsep pribadi*

#### 1.11. Konsep Ruang Pimpinan (Direktur dan Kepala Pustakawan)

Suasana formal, tegas, dengan tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat membaca dan bekerja untuk kepala pustakawan, meja dan sofa sebagai tempat bertamu dan berbincang, serta sirkulasi yang nyaman untuk Pimpinan.



**Gambar 5.16.** Perencanaan ruang pimpinan  
*Sumber : konsep pribadi*

### 1.12. Konsep Ruang Sekretaris

Suasana formal, tegas, dengan tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat berbincang dan bekerja untuk sekretaris, komponen laci/lemari sebagai tempat penyimpanan arsip, serta sirkulasi yang nyaman untuk sekretaris dan tamu.



**Gambar 5.17.** Perencanaan ruang sekretaris  
*Sumber : konsep pribadi*

### 1.13. Konsep Ruang Rapat

#### 1.13.1. Konsep Ruang Rapat Kecil (*Meeting Room*)

Suasana formal, tegas, dengan tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat *meeting* dan bekerja untuk kepala pustakawan dan karyawan.



**Gambar 5.18.** Perencanaan ruang rapat  
*Sumber : konsep pribadi*

#### 1.13.2. Konsep Ruang Rapat Besar

Suasana formal, tegas, dengan tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat *meeting* dan bekerja untuk kepala pustakawan, karyawan, dan tamu.



**Gambar 5.19.** Perencanaan ruang rapat  
*Sumber : konsep pribadi*

- 1.14. Konsep Ruang Tata Usaha, Ruang Teknis, Ruang Server, Ruang Komputer
- Suasana formal, tegas, dengan tempat duduk dan meja yang teratur. Adanya komponen meja & kursi sebagai tempat berbincang dan bekerja untuk Karyawan , komponen laci/lemaris ebagai tempat penyimpanan arsip, serta sirkulasi yang nyaman untuk karyawan dan tamu.



**Gambar 5.20.** Perencanaan ruang kerja  
*Sumber : konsep pribadi*

- 1.15. Konsep Ruang Lounge

*Interior* ruang lounge (ruang beristirahat) menjadi lebih nyaman dan betah dengan suasana minimalis dan *warm*. Adanya komponen meja dan kursi/sofa sebagai tempat menunggu atau beristirahat.

Adanya tanaman di dekat kursi dan sofa agar terkesan *fresh* dan warna kursi dan sofa adalah putih, hitam, biru gelap, abu-abu dan *cream*. Desain interior yg minimalis dan sederhana. Dengan adanya lemari/rak buku agar bisa beristirahat dengan membaca.



**Gambar 5.21.** Perencanaan ruang lounge  
*Sumber : konsep pribadi*

#### 1.16. Konsep Ruang Mushola dan Ruang wudhu

*Interior* ruang mushola dan wudhu menjadi lebih nyaman dan betah dengan suasana minimalis dan *warm*. Adanya komponen mushola lemari sebagai tempat penyimpanan perlengkapan sholat, sedangkan komponen wudhu tempat membasuh diri dan kursi berbentuk kotak. Warna dinding putih, abu-abu dan *cream*. Desain interior yg minimalis dan sederhana.



**Gambar 5.22.** Perencanaan ruang mushola dan ruang wudhu  
*Sumber : konsep pribadi*

### 1.17. Konsep Ruang Toilet

*Interior* ruang toilet menjadi lebih nyaman dan betah dengan suasana minimalis dan *warm*. Adanya komponen westafel, urinoir, kloset, tempat sampah dan laci/lemari. Adanya tanaman di sudut ruangan agar terkesan *fresh* dan warna dinding putih, hitam, biru gelap, abu-abu dan *cream*. Desain interior yg minimalis dan sederhana.

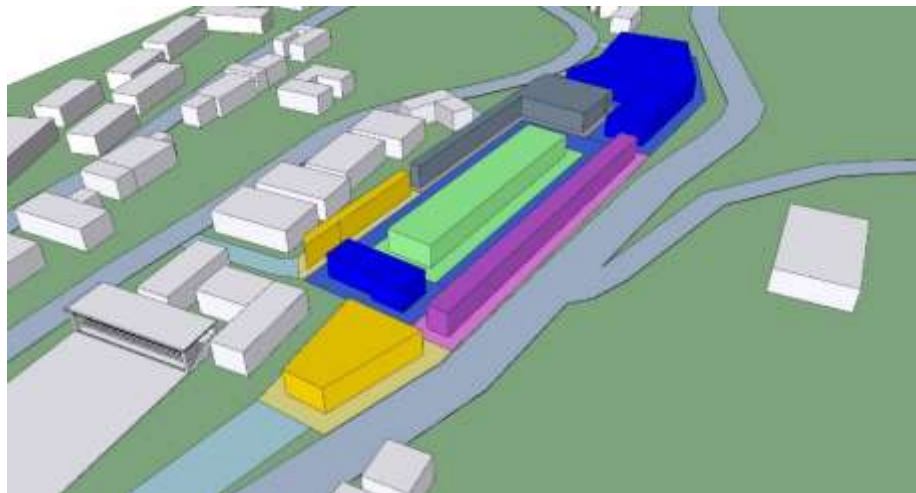


**Gambar 5.23.** Perencanaan toilet  
*Sumber : Konsep Pribadi*

#### 1.18. Konsep Pola Tata Massa.

Pada penempatan massa bangunan yang digunakan adalah pola clutser. Pola clutser memiliki karakteristik:

- Masing-masing massa memiliki fungsi pada tiap kelompok kegiatannya
- Pembagian kegiatan lebih jelas, sehingga terjadinya disorientasi oleh pengguna dapat diminimalkan.
- Sirkulasi antar massa lebih mudah. Karena antara massa satu dan yang lain memiliki keterkaitan fungsi yang tidak dapat diabaikan.
- Bentuk alternatif yang akan diterapkan merupakan bentuk-bentuk dasar yang sedikit diubah dengan dipotong maupun ditambah



Gambar 5.24. Pola Tata Massa Pada Tapak

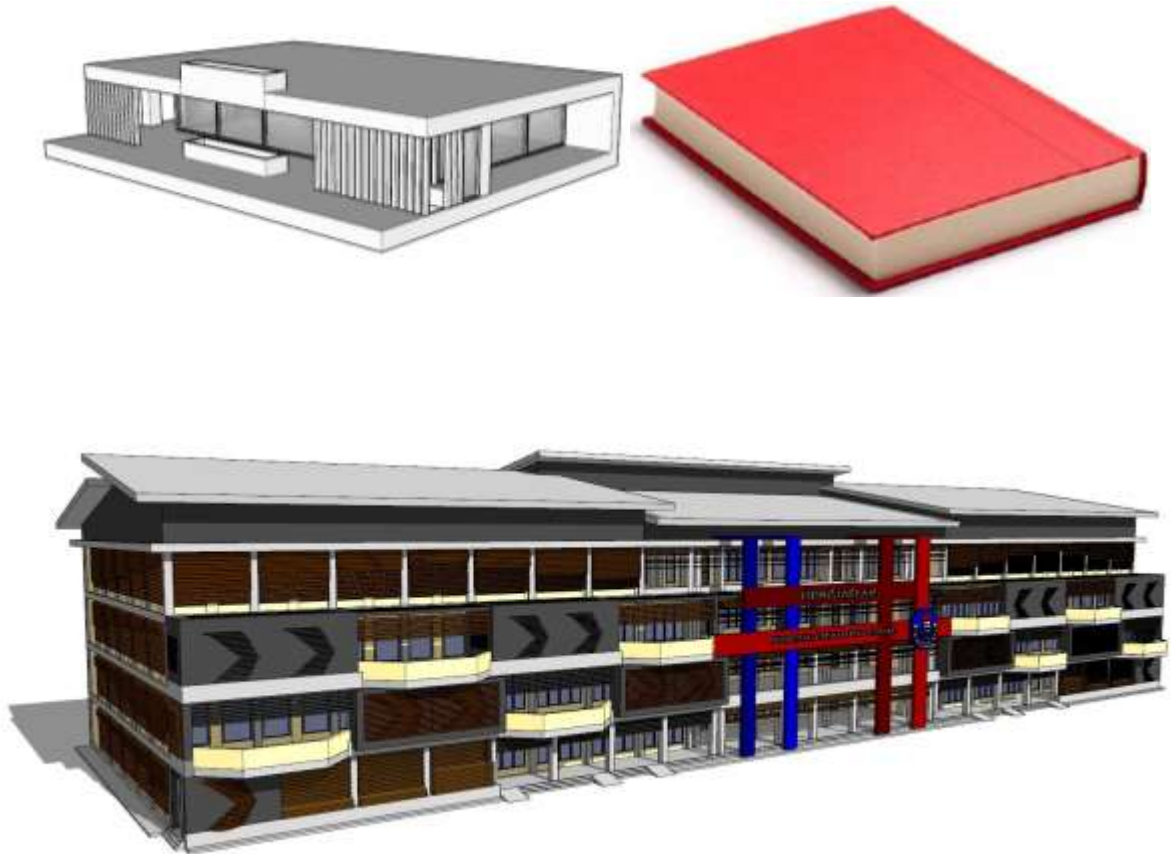
*Sumber : Konsep Pribadi*

#### 1.19. Konsep Bentuk Bangunan

Massa bangunan perpustakaan menggunakan bentuk kotak yang sederhana dikembangkan menjadi bentuk yang lebih atraktif dengan jumlah bukaan yang banyak dan material harus selaras dengan alam, menambah atau mengurangi bentuk sesuai dengan bentuk dari site. Dan diatas dari segalanya adalah mewadahi aktifitas manusia dengan baik, juga harus memberikan suasana yang layak bagi penghuni.

#### 1.19.1. Bentuk Bangunan Perpustakaan dan Pengelola

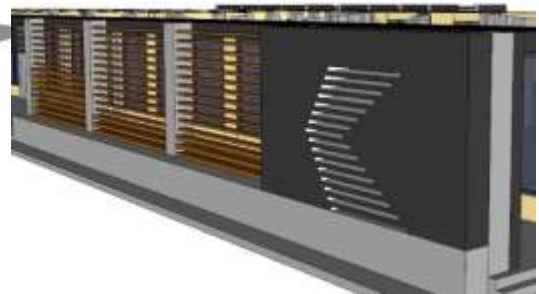
Menggunakan bentuk dasar buku sebagai bentuk bangunan perpustakaan. Menggunakan bentuk buku pada setiap lantai perpustakaan dan bangunan pengelola.



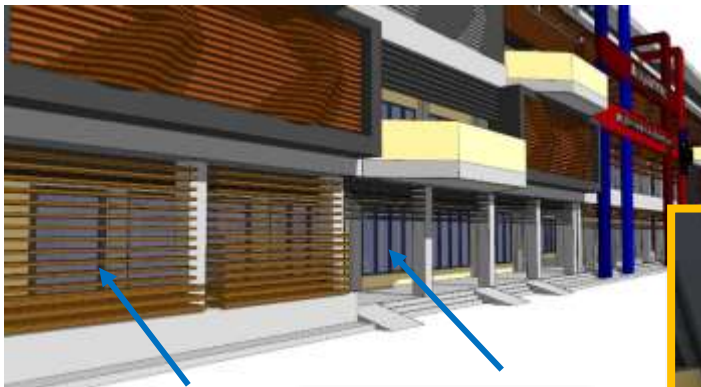
Gambar 5.25. Konsep Bentuk

Sumber : Konsep Pribadi

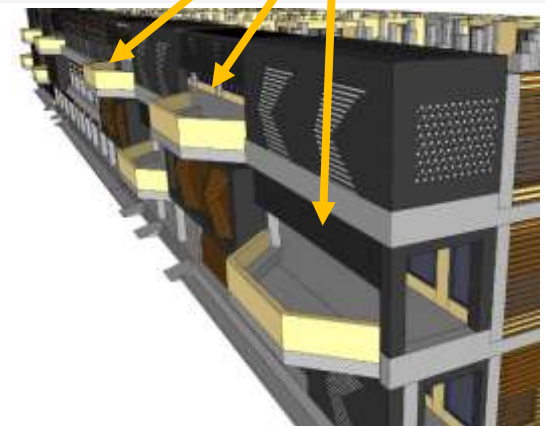
- Bangunan yang menghadap ke barat, dimaksimalkan menggunakan *sun shading* berupa kaca yang memiliki koefisien bayang rendah (*Low Shading Coefficient*) dan juga pola-pola tertentu yang meminimalkan sinar yang masuk.
- Penggunaan alternatif desain pemecah sinar matahari, sehingga sinar yang sampai kedalam ruangan tidak over, namun tetap dapat menggunakan material yang transparan (kaca) kaca *double glazing*.
- Perencanaan Balkon



**Gambar 5.26.** Perencanaan *secondary skin* dan *sun shading*  
 Sumber : Konsep Pribadi



**Gambar 5.27.** Penggunaan kaca *double glazing*  
 Sumber : Konsep Pribadi



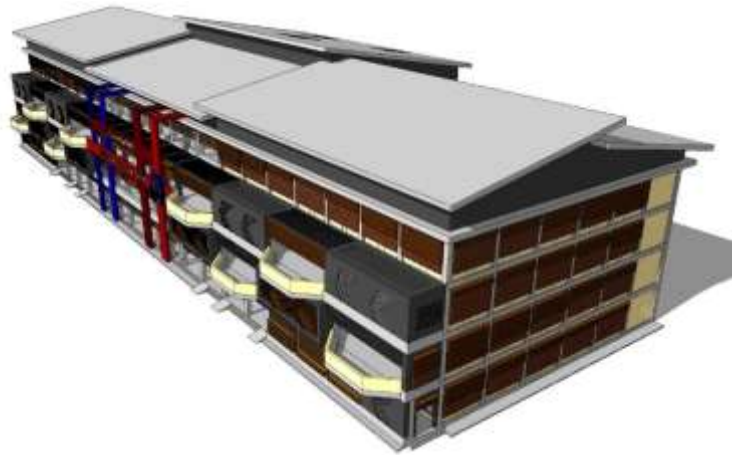
**Gambar 5.28.** Perencanaan Balkon  
 Sumber : Konsep Pribadi

### 1.20. Konsep Struktur

- *Upper Struktur*

Bagian atap menggunakan jenis atap Plat beton dengan kemiringan 5-10°. Penggunaan atap Plat yang miring ini bertujuan agar air hujan lebih mudah mengalir ke bawah.

Material penutup atap menggunakan genteng metal, karena ringan dan awet.

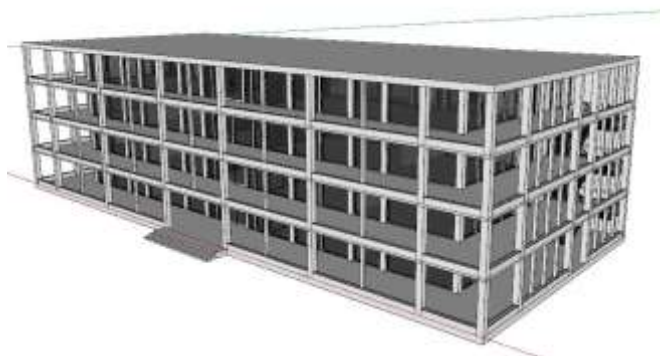


Gambar 5.29. Bentuk atap bangunan Perpustakaan

*Sumber : Konsep Pribadi*

- *Super Struktur*

Merupakan struktur badan atau tengah. Struktur ini dipengaruhi oleh bentuk peruangan di dalam bangunan. Sistem super struktur yang memungkinkan digunakan pada bangunan perpustakaan adalah sistem *Rigid Frame* kolom bentang lebar dengan modul jarak antar kolom rata-rata 0,6m.



**Gambar 5.30** Struktur Rigid Frame

*Sumber : Konsep Pribadi*

- Sub Struktur

Struktur yang digunakan adalah struktur Tiang Pancang dan footplat untuk bangunan utama Perpustakaan dan struktur footplat pos jaga.



**Gambar 5.31** Menggunakan Pondasi Tiang Pancang dan Footplat

Sumber : *Konsep Pribadi*

### 1.21. Konsep Utilitas

- Air Bersih

Penyediaan air bersih berasal dari mata air (Baumata) yang dibantu oleh sumur bor sebagai sumber air bersih dengan menggunakan sistem distribusi *down feed* pada bangunan berdasarkan pemilihan alternatif diatas.

Maka kebutuhan air sebanyak : 24.000 Liter/Hari. Pompa di jalankan 1 kali dalam 1 hari, maka volume tangki air sebesar minimal 24.000 atau 24.000 m<sup>3</sup>.

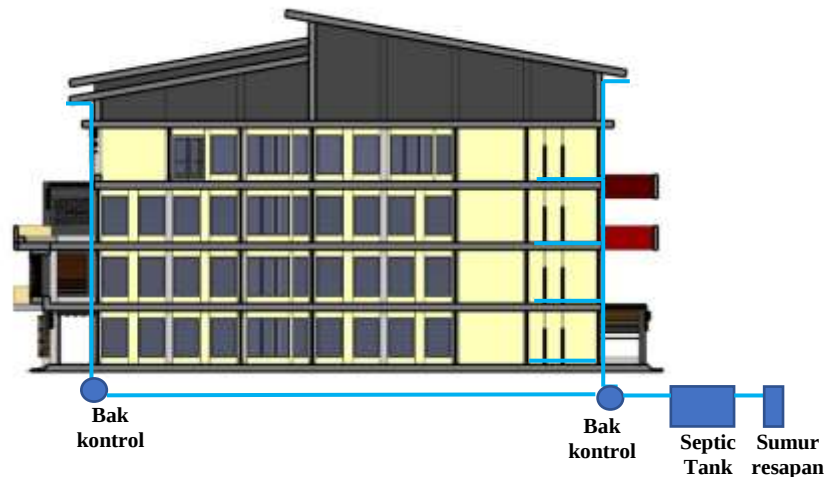


**Gambar 5.32** Skema Utilitas Air Bersih

Sumber : *Konsep Pribadi*

- Air Kotor

Menggunakan *Two Pipe System* yang memisahkan saluran *Gray Water* dan *Black Water*.



**Gambar 5.33** Skema Utilitas Air kotor  
Sumber : *Konsep Pribadi*

#### 1.22. Konsep Penerangan

- Penerangan dalam bangunan

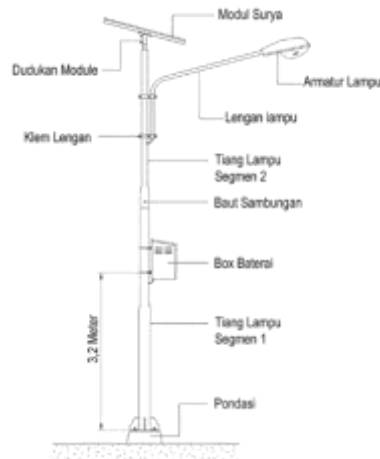
Untuk keperluan penerangan perpustakaan menggunakan penerangan alami dalam bangunan di desain sumur cahaya (*light well*) yang dapat membawa masuk cahaya dari *rooftop*, cahaya dari dinding kaca kedalam bangunan dan pencahayaan buatan dari lampu LED *bulb filament* .



**Gambar 5.34** Perletakan Jenis lampu LED  
Sumber : *Konsep Pribadi*

- Penerangan Landscape

Lampu dengan panel surya yang menggunakan tenaga panas matahari sebagai sumber listrik. Pemasangan dan penempatan lampu ini jangan terhalang pepohonan yang rimbun akan menghalangi akses sinar matahari.



**Gambar 5.35** Lampu dengan panel surya  
**Sumber : Konsep Pribadi**

Untuk ketinggian tiang 6-7 meter, menggunakan lampu dari 40-60 watt. Sedangkan untuk tiang 8-12 meter dapat menggunakan lampu dengan kapasitas 100-200 watt. Komponen yang terdapat pada sistem lampu ini terdiri dari Lampu LED, Controller, Battery, serta Solar Panel.

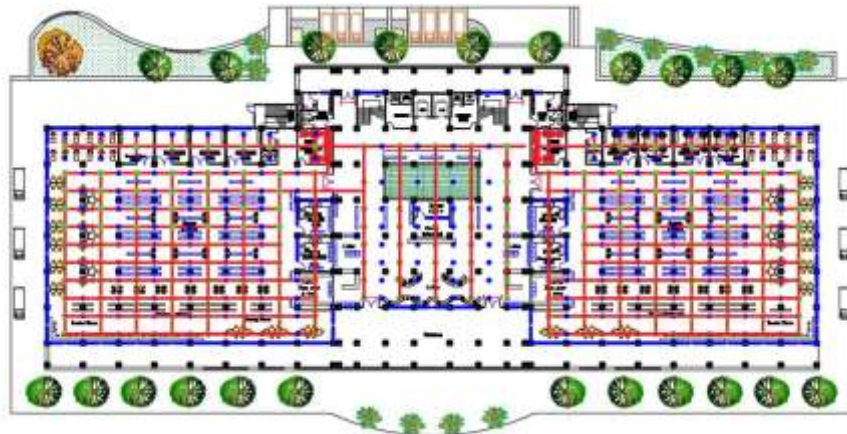
#### 1.23. Konsep Sistem Keamanan

Dari kelima alternatif sistem keamanan. Konsep Sistem Keamanan Pada Perpustakaan yaitu: Sistem Keamanan Gerbang Pengaman, Aktivasi-deaktivasi Pengaman, Strip Pengaman (Pita), Sistem RFID digunakan pada ruang koleksi dan ruang baca. Kamera CCTV di tempatkan pada setiap sudut ruangan yang sudut pandangan pada zona keramaian pengunjung ramai dan sepi.

#### 1.24. Konsep Sistem Kebakaran

Dari analisa di atas, maka dapat diketahui kebutuhan pengamanan terhadap bahaya kebakaran di Perpustakaan dan pengelola adalah untuk bangunan 1-4 lantai menggunakan sistem *sprinkle gas*. Selain itu pada

bangunan Perpustakaan ruang baca, ruang koleksi hanya diletakan *Fire Extinguisher* ditempat- tempat yang strategis dan menempatkan *outdoor hydrant* pada area ekterior gedung.



**Gambar 5.36** Skema Pemadam Kebakaran  
**Sumber : Konsep Pribadi**

#### 1.25. Konsep Penangkal Petir

Instalasi penangkal petir yang digunakan adalah Sistem Faraday yaitu penangkal petir yang dipasang diatap bangunan. Arus listrik dialirkan melalui penghantar berupa kabel – kabel timah yang dilindungi isolator kedalam tanah (*ground*). Untuk mengantisipasi bahaya petir, maka tiap massa bangunan dipasang system penangkal petir faraday.



**Gambar 5.37** Skema Penangkal Petir  
**Sumber : Konsep Pribadi**

## DAFTAR PUSTAKA

- Adil Hendra, Sutan., “Penyebab Rendahnya Minat Baca Masyarakat Indonesia”  
<https://www.liputan6.com/news/read/2514698/ini-penyebab-rendahnya-minat-baca-masyarakat-indonesia>, diakses 11 April 2020
- Badan Akreditasi Nasional – Perguruan Tinggi. (2012). Borang dan Instrumen Terbaru
- Badan Pusat Statistik Kota Kupang, 2017, Kota Kupang Dalam Angka 2017, BPS Kota Kupang, Kupang.
- Badan Standardisasi Nasional. Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Perguruan Tinggi 7330:2009. Jakarta
- Beagle, D., 2008, The Learning Commons in Historical Context
- Bruner, Thomas. 2013, “Kajian Penerapan Arsitektur Modern Pada Bangunan Roger’s Salon, Clinic, Spa and Wellness Center Bandung” Bandung: Institut Teknologi Nasional (Jurnal Teknik Arsitektur) No.1. Vol. 2. Diakses 5 July 2020
- Campbell, N. 1992. Standards are key to information. OCLC News, November/December
- Cargill, Jennifer. 1991, Integrated Online Library Catalogs, Meckler, Westport, London.
- C. Dahlgren, Anders. 2009. Public Library Space Needs: A planning Outline. Madison: Wisconsin Department of Public Instruction.
- Chowdhury. 1999. Introduction to Modern Information Retrieval. London: Library Association.
- Darmono. 2004. Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Cetakan ke2. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- De Chiara, Joseph & Callender, John. 1987. Time-saver Standards For Building Types 2<sup>nd</sup> Edition. Singapore: McGraw-Hill.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004, Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi, Jakarta: Depdiknas.

Djunaedi, Achmad., 1997. Teknologi Informasi Peran dan Fungsinya dalam Dunia Perpustakaan.

D.K. Ching, Francis. 2008. *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tata* edisi 3. Jakarta: Erlangga.

Fourie, D.K & Dowell, D.R., 2002, *Libraries in the Information Age: An Introduction and Career Exploration*. Colorado: Libraries Unlimited Greenwood Publishing Group, Inc.

Francoise, Marie & Chauveinc, Marc. 1997. *Intelligent Library Buildings*. Netherlands: The City Library of The Hague.

[https://en.wikipedia.org/wiki/Ludwig\\_Mies\\_van\\_der\\_Rohe](https://en.wikipedia.org/wiki/Ludwig_Mies_van_der_Rohe) diakses 11 April 2020)

<http://lib.ui.ac.id/> diakses 5 July 2020

<http://nttprov.go.id/2018/index.php/kondisi-umum/pendidikan>, diakses 11 April 2020

<http://www.ukaw.ac.id/Universitas-Kristen-Artha-Wacana>, diakses 11 April 2020

Kamus Besar Bahasa Indonesia (online) diakses 11 April 2020

Neufert, Ernst. 1996. *Data Arsitektur* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitektur* Jilid 2. Jakarta: Erlangga.

Oliveira, Silas M., 2018, *Trends in Academic Library Space: From book boxes to learning commons*

Panero ,Julius & Zelnik, Martin. 1979. *Human Dimension & Interior Space*. United States: Whitney Library of Design.

S Donkai, A Toshimori, C. Mizou “Academic Libraries As Learning Space In Japan: Toward The Development Of Learning Commons”, *The International & Library Review*, 2011,215

Stewart, C., “The Academic Library Building in the Digital Age: A Study of New Library Construction and Planning, Design, and Use of New Library Space”, A Dessertation: Pennsylvania University, 2009.

Sudibyo, Noerhayati. *Pengelolaan Perpustakaan*, Bandung: Alumni, 1987.

Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991

Sutarno, Ns. 2006. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.

Syihabuddin, Qalyubi. 2007, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi,

Tomer, Christinger. 2010. "Information technology standards for libraries". Dalam *Encyclopedia of Library and Information Science*. 3rd ed. 4:2708-2716

Widiyastuti, 2017, "DESAIN PERPUSTAKAAN IDEAL DI ERA MODERN" Yogyakarta: Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, JIPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi) Vol. 2 No. 2. Diakses 11 April 2020

Zumtobel. 2018. *The Lighting Handbook* 6<sup>th</sup> edition. Austria: Zumtobel Lighting GmbH.